

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Berdasarkan pengamatan riil di lapangan, proses pembelajaran di sekolah dewasa ini kurang meningkatkan kreativitas siswa, terutama dalam pembelajaran IPA. Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh sang guru.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah,

Cakrawati Shilvini, 2011

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif..

Di bawah ini akan dipaparkan daftar hasil belajar siswa dari awal pembelajaran pra siklus pada mata pelajaran IPA kelas V SDN BENTENG 1 dalam label berikut ini :

Tabel 1.1
Nilai Hasil Belajar Siswa Pra PTK

No	Nama	Nilai	No	Nama	NilAI
1	Aliqa	75	16	Gyiastr	50
2	Andrea	40	17	adhyana	55
3	Cyintia	70	18	dika fauzan	50
4	Dwi Suci	50	19	indah putri	55
5	Eneng Dela	50	20	jihan	70
6	Herni	65	21	syifa	58
7	M.Tito	60	22	imel	40
8	M. Ilham	60	23	syafinaz	60
9	Tubagus	50	24	faisal . R	56
10	diki fauzi	55	25	farah	60
11	gemintang	65	26	fikri. A	55
12	fauzia rahma	50	27	nurul	55

13	riza nova	50	28	wiliam	50
14	desqi	75	29	M. Raja	70
15	m. rizal	50	30	Reinaldi	50
	Jumlah				1699
	Rata-rata				57

Sumber : Daftar Nilai IPA Kelas V Semester II SDN Benteng 1

Berdasarkan table di atas hasil belajar siswa kelas V SDN Benteng 1 sebelum menggunakan metode eksperimen dalam proses pembelajaran kurang baik. Hal tersebut dapat terlihat dari kemampuan rata-rata kelas yang hanya mencapai 56.64. Jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 23 orang , 2 orang yang mendapat nilai cukup baik, dan hanya 5 orang yang mendapat nilai di atas rata-rata KKM.

Hal tersebut mengindikasikan masih belum optimalnya proses pembelajaran IPA yang sudah berlangsung slama ini oleh karna itu perlu ada upaya inovasi dalam pembelajaran IPA yang lebih efektif dan menyenangkan siswa.

Maka dari itu , salah satu alternatif yang menjadi pilihan penulis yaitu metode Eksperiment. Dengan metode tersebut , selain prestasi belajar anak meningkat juga dapat membantu proses perkembangan dan kreatifitas anak. Dengan ini saya melakukan penelitian dengan judul “ Upaya meningkatkan hasil belajar IPA tentang Gaya Magnet melalui metode Eksperiment pada siswa kelas V SDN Benteng 1 Kota Sukabumi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas , maka rumusan masalah yang ditetapkan adalah : “ Apakah penerapan Metode Eksperimen ini dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang Gaya Magnet pada siswa kelas V SDN Benteng 1 Kota Sukabumi ? ”

Dari rumusan masalah di atas dapat diperjelas dengan bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana Rencana Pembelajaran IPA tentang konsep gaya magnet dengan menggunakan metode eksperimen ?
2. Bagaimana proses pembelajaran tentang Gaya Magnet dengan menggunakan metode eksperimen ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa tentang Gaya Magnet setelah guru menerapkan metode Eksperimen dalam pembelajaran ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang Upaya meningkatkan hasil belajar IPA tentang gaya magnet melalui metode eksperimen
2. Tujuan Khusus penelitian ini Secara rinci yaitu untuk memperoleh gambaran tentang :

- a. Rencana Pembelajaran IPA tentang konsep gaya magnet dengan menggunakan metode eksperimen
- b. Proses pembelajaran tentang Gaya Magnet dengan menggunakan metode eksperimen
- c. Peningkatan hasil belajar siswa tentang Gaya Magnet setelah guru menerapkan metode Eksperimen dalam pembelajaran

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru dapat memilih strategi dan metode pembelajaran yang lebih variatif dan efektif.
2. Bagi Murid sebagai pemicu motivasi belajar sehingga siswa dapat belajar IPA dengan giat. Dan sebagai motivasi siswa agar lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan eksperimen percobaan.
3. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah mendapat masukan tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
 - b. Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.
 - c. Kepala sekolah dapat menghimbau kepada guru kelas agar lebih seleksi dalam memilih metode untuk pembelajaran di kelas
4. Bagi PGSD dapat menjadi pertimbangan untuk lebih memfokuskan pada pendidikan khususnya SD karna melihat dewasa ini, pendidikan sangat kurang diminati.

Cakrawati Shilvini, 2011

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Definisi Operasional

1. Upaya adalah melakukan sesuatu untuk mencari perubahan kearah lebih baik dalam meningkatkan hasil pembelajaran IPA
2. Meningkatkan adalah suatu perubahan atau pengembangan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Contohnya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPA mengenai gaya magnet.
3. Hasil Belajar adalah Nilai akhir dari pembelajaran IPA mengenai gaya magnet dengan menggunakan metode Eksperimen
4. IPA adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar termasuk gaya sejenis gaya magnet. Serta pemahaman mengenai alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
5. Metode Eksperimen adalah metode pengajaran dimana guru dengan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan praktis dari apa yang diketahui (misal : mengadakan eksperimen tentang gaya magnet yaitu membuktikan kekuatan gaya magnet)

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri dari Lima Bab, adapun tiap Bab tersebut dijelaskan sebagaimana uraian berikut ini :

Bab I Pendahuluan

Cakrawati Shilvini, 2011

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bagian pendahuluan berisi latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori

Bagian ini berisi tentang konsep gaya dalam pembelajaran meliputi konsep IPA dan konsep gaya magnet, hakikat belajar, konsep metode eksperimen, kelemahan dan kelebihan metode eksperimen, serta penerapannya dalam pembelajaran

Bab III Metode penelitian

Bagian ini berisi tentang lokasi penelitian, subyek penelitian, Prosedur kerja dalam penelitian, sumber data dan cara pengambilan data, dan indikator keberhasilan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

Bab V Simpulan dan Saran

Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, tabel dan lampiran.